



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

Penulis melakukan penjabaran observasi terhadap pelaku industri animasi di Indonesia sebagai data penguat mengapa penulis meneliti studi kasus produk dari MD Animation yaitu animasi *Tendangan Halilintar* yang tidak se-sukses produk animasi *Adit Sopo Jarwo* yang juga buatan dari MD Animation.

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori komparatif melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa hubungan proses produksi pada produk animasi *Tendangan Halilintar* dan *Adit Sopo Jarwo*. Metode Komparatif adalah suatu metode yang bertujuan menguji dua atau lebih gejala ditemukan untuk menghasilkan persamaan dan atau perbedaan dalam hal yang diteliti, sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada perbandingannya, penulis akan memfokuskan kepada 2 faktor yang dijadikan temuan awal serta asumsi yang telah disebutkan oleh pihak MD Animation yaitu SDM dan juga proses teknik produksi.

#### 3.2. Hasil Penjabaran Pelaku Industri Animasi di Indonesia

Data yang penulis temukan dalam jurnal “Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019 yang dipaparkan oleh BEKRAF”, dimana terdapat 21 studio animasi lokal di Indonesia. Berdasarkan data tersebut penulis mengevaluasi

kembali studio animasi lokal yang masih aktif dan produknya dikenal oleh penonton Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari survei rating produk tersebut. Pada jurnal tersebut terdapat 21 studio animasi professional yang ada di Indonesia, yaitu:

1. Castle Production (<http://castle-pro.com>).
2. Manimonki Studio (<http://manimonki.com>), dengan karyanya, *Mama-Papa*.
3. IOTA Animation (<http://www.iotaanimation.com/>), karya: *LLYUM*.
4. MD Animation (<http://www.mdentertainment.co/>), karya: *Adit &Sopo Jarwo*.
5. MNC Animation, karya: *Si Entong*.
6. Enspire Studio, (<http://enspirestudio.com/>).
7. Lumine Studio (<http://luminestudio.com/>).
8. Main-Studio (<http://www.main-studios.com>) yang terkenal dengan film *Hebring*.
9. Infinite Studio *Frameworks* dengan karya *outsorce*-nya *Tatsumi*, dan serial televisi antara lain: *Franklin and Friends*, *Garfield*, *Leonard/Dr. Contraptus*, dan *Rollbots*.
10. Studio UrakUrek Yogyakarta.
11. Kasat Mata Studio.
12. Sweat Box.
13. Kojo Anima Studio (<http://kojoanima.com/>).

14. OHA Studio.
15. Kumata Studio.
16. Gunung Batu Enterprise, Karya: *Menggapai Bintang*.
17. Dream Toon (<http://www.dreamtoon.com/>), karya *Dufan 2 - Defender*.
18. K-Deep Animation yang sekarang menjadi PT. Digital Global Maxinema yang digawangi oleh Achmad Rofiq dengan karya terbarunya *Kuku Rock You*.
19. MSV (Mataram Surya Visi) dari Yogyakarta, yang sedang mempersiapkan karya layar lebar berjudul *Battle of Surabaya* dan *Fire and Ice*, dan diketuai oleh Prof. Dr. M. Suyanto, MM.
20. Hicca Studio Yogyakarta, yang dipimpin oleh Bayu Sulistyono, dengan serialnya berjudul *Uwa and Friends*.
21. Kampong Monster Studios.  
(<https://www.facebook.com/KampongMonster>) dari Bandung yang bekerja sama dengan Blender Foundation, yang membuat proyek “Open Movie Gooseberry” dan mulai membuat serial animasi berjudul *Vienetta – Negeri Terakhir*.

Evaluasi yang penulis lakukan untuk menilai studio animasi pada daftar di atas dilakukan dengan mengunjungi masing – masing website studio animasi dan mencari referensi lainnya berupa artikel dan berita terbaru yang membahas tentang studio animasi tersebut. Hasil evaluasi yang dilakukan penulis, terdapat 4 studio animasi yang sudah tidak aktif.

Tabel 3.2.1 Tabel Studio yang sudah tidak aktif pada “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	WEBSITE
1	IOTA Animation	<a href="http://www.iotaanimation.com/">http://www.iotaanimation.com/</a>
2	Kasat Mata Studio.	<a href="http://www.studiokasatmata.com">www.studiokasatmata.com</a>
3	OHA Studio.	<a href="http://oha-studios.com/contact/">http://oha-studios.com/contact/</a>
4	Gunung Batu Enterprise	<a href="http://gunungbatu.co.id/">http://gunungbatu.co.id/</a>

Penilaian penulis menyatakan bahwa studio animasi tersebut tidak aktif berdasarkan pada tidak terdapatnya konten baru pada website studio animasi tersebut ataupun sumber referensi lainnya misalnya berupa artikel, yang penulis temukan membahas studio animasi tersebut, berikut penjabarannya:

1. IOTA Animation studio websitenya tidak aktif, kabar terakhir dari IOTA animation sendiri yang adalah karyanya yaitu animasi *L LYUM* dan *ALBI*.
2. Kasat Mata Studio yang berasal dari Jogja juga tidak aktif websitenya, Berita terakhir mengenai studio tersebut terdapat pada Facebook Page studio tersebut tahun 2016, Kasat Mata Studio ikut berpartisipasi di KineForum di Jakarta pada Tahun 2016, Salah satu Karya dari Kasat Mata Studio adalah Aditya dan Putri Matahari.
3. GBE atau studio Gunung Batu Enterprise, website dari GBE sudah tidak aktif, Facebook Page juga tidak aktif. Berita terakhir mengenai studio ini tentang produksi animasi Menggapai Bintang Tahun 2012 lalu.
4. Dari 4 studio tersebut, hanya OHA Studio yang masih aktif websitenya, akan tetapi OHA studio tidak mempunyai kontak untuk dihubungi,

penulis juga melakukan *crosscheck* data dari berbagai sumber di Internet dan tidak mendapati OHA studio masih aktif memproduksi hingga sekarang.

Kemudian penulis mendapati 4 studio lainnya dengan *website* yang aktif tetapi tidak ada kabar terbaru, penulis berusaha untuk mencari tahu lebih lanjut kabar terbaru seperti dengan cara menelepon studio tersebut yang dimana pada halaman *website*-nya dicantumkan nomor kontak, akan tetapi studio – studio tersebut tidak dapat dihubungi, berikut penjabarannya:

Tabel 3.2.2 Tabel Studio yang dengan website aktif yang tidak dapat dihubungi dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	WEBSITE
1	Kojo Anima Studio	<a href="http://www.kojoanima.com">http://www.kojoanima.com</a>
2	PT. Digital Global Maxinema	<a href="http://www.dgmanimation.com/">http://www.dgmanimation.com/</a>
3	Hicca Studio Yogyakarta	<a href="https://hiccastudios.com">https://hiccastudios.com</a>
4	Main-Studio	<a href="http://www.main-studios.com">http://www.main-studios.com</a>

1. Kojo Anima Studio asal Bandung ini didirikan pada bulan april 2005 ini pernah membuat 3 serial animasi, diantaranya *Kuci* (2007), *Si Surai Ungu* (2008) dan *Tora Tori and Pempek Family* (2010), hanya saja websitenya sudah tidak aktif tetapi penulis menemukan nomor telfon studio tapi tidak dapat dihubungi.

2. DGM animation yang terkenal dengan serial animasi *Kuku Rock You* yang pernah tayang di televisi lokal, Pada tahun 2013 lalu studio ini juga pernah menang di HelloFest katagori *Best Movie Animation* yang berjudul *Sang Suporter*.
3. Hicca Studio milik Bayu Sulisty, ditahun 2016 pernah mengerjakan animasi series untuk studio luar di Australia yaitu *The Adventure of Alice*,
4. Main Studio yang didirikan tahun 2007 dan pernah mendapatkan ICT awards ditahun 2009, karya dari studio ini yang paling terkenal adalah serial animasi *Hebring*.

Dari 21 studio animasi tersebut ternyata penulis menemukan 7 studio aktif yang masih produktif dan projectnya kebanyakan adalah project animasi untuk Event, TVC, Game, dan juga mengerjakan provider untuk project animasi luar.

Tabel 3.2.3 Tabel Studio aktif yang banyak mengerjakan project khususnya provider animasi dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	WEBSITE
1	Castle Production	<a href="http://castle-pro.com/castle/">http://castle-pro.com/castle/</a>
2	Enspire Studio	<a href="http://www.enspirestudio.com/">http://www.enspirestudio.com/</a>
3	Lumine Studio	<a href="http://www.luminestudio.com">http://www.luminestudio.com</a>
4	Infinite Studio	<a href="http://www.kinema.frameworks-studios.com">http://www.kinema.frameworks-studios.com</a>
5	Sweat Box.	<a href="http://www.sweatboxanimation.com">http://www.sweatboxanimation.com</a>
6	Kumata Studio.	<a href="http://www.kumata-studio.com">http://www.kumata-studio.com</a>
7	Kampoong Monster Studios	<a href="https://kampoongmonsterstudio.weebly.com">https://kampoongmonsterstudio.weebly.com</a>

Tabel 3.2.4 Tabel Studio aktif yang banyak mengerjakan project khususnya provider animasi dengan jumlah pekerja dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	JUMLAH PEKERJA
1	Castle Production	20
2	Enspire Studio	30+
3	Lumine Studio	20+
4	Infinite Studio	150
5	Sweat Box.	15-20
6	Kumata Studio.	88
7	Kampoong Monster Studios	15

Dari ketujuh studio lokal tersebut, *website* studio aktif dan nomor telepon dapat dihubungi, sehingga penulis melakukan sedikit observasi wawancara kepada tiap studio melalui nomor yang telah tercantung pada halaman *website*-nya mengenai jumlah karyawan sekarang dan kabar terbaru (karya) atau pengejaan apa yang sedang dilakukan terhadap 7 studio tersebut, berikut penjabarannya:

1. Studio Castle Production, terkenal dengan serial animasi Kabayan yang pernah juga sempat ditayangkan di televisi lokal, penulis menghubungi pihak Castle Production dan mendapati bahwa sekarang Castle Production kebanyakan mengerjakan project animasi untuk lembaga pemerintahan, dikabarkan bahwa serial animasi kabayan juga akan kembali ditayangkan ditahun ini.
2. Enspire Studio dimana Enspire sedang mengerjakan serial animasi studio Korea.

3. Lumine Studio yang sedang mengerjakan untuk game luar yang belum dapat dipublikasikan kepada publik karena masih dalam tahap pengerjaan.
4. Infinite Studio yang sekarang sedang mengerjakan project besar untuk Disney Animation Studio.
5. Kemudian ada Sweat Box studio yang sekarang mengerjakan project event seperti Castle Production, websitenya juga sedang tahap perbaikan untuk memperbarui karya mereka.
6. Kumata Studio yang juga banyak mengerjakan animasi untuk TVC, menariknya studio ini juga menyediakan jasa pengerjaan desain grafis dan juga *web development*.
7. Kampung Monster Studio, dulu pernah ada serial animasi dari Kampung Monster Studio yg di TV tahun 2015, sekarang banyak mengerjakan project animasi untuk perusahaan.

Tabel 3.2.5 Tabel Studio aktif yang dan sedang mengerjakan karya animasi untuk market di Indonesia tapi masih tahap produksi dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	WEBSITE
1	Studio UrakUrek Yogyakarta	<a href="http://www.urakurek.com">http://www.urakurek.com</a>
2	Dream Toon	<a href="http://www.dreamtoon.com">http://www.dreamtoon.com</a>
3	MSV (Mataram Surya Visi)	<a href="http://www.msvpictures.com">http://www.msvpictures.com</a>

Kemudian, penulis mendapati juga 3 dari 21 studio yang mempunyai karya animasi yang segera akan dimarkatkan di Indonesia, berikut penjabarannya:

1. Studio UrakUrek Yogyakarta, studio ini sedang memproduksi serial animasi berjudul *Habitat*.
2. Dreamtoon Studio yang sempat dikabarkan sudah tidak ada, Dari wawancara singkat penulis lewat telfon dengan Ardi selaku contact person Dreamtoon studio Yogyakarta ternyata Dreamtoon studio yang di Jakarta masih beroperasi dimana Dreamtoon studio sebagai provider studio animasi mengerjakan project animasi salah satu studio animasi di Amerika, untuk Dreamtoon sendiri memang sudah siap untuk meluncurkan serial *Dufan Defender 2*, akan tetapi ditahan terlebih dahulu karena sekarang sedang fokus mengerjakan project animasi dengan salah satu studio di Amerika untuk jumlah pekerja aktif di Dreamtoon sendiri sekarang tinggal beberapa, Ardi dari pihak Dreamtoon Yogyakarta menyebutkan sekarang bahwa ibu Essther IC sekarang yang menjadi penganggung jawab Dreamtoon pusat di Jakarta.
3. Mataram Surya Visi Studio, Studio ini terkenal dengan film layar lebarnya dahulu yaitu *Battle of Surabaya* yang juga banyak mendapatkan award. Sekarang MSV juga sedang memproduksi film animasi layar lebar berikutnya yaitu *AJISAKA* yang direncanakan akan tayang tahun 2019 mendatang.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Tabel 3.2.6 Tabel Studio aktif yang dan sedang mengerjakan karya animasi untuk market di Indonesia tapi masih tahap produksi dengan jumlah pekerja dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	JUMLAH PEKERJA
1	Studio UrakUrek Yogyakarta	7
2	Dream Toon	-
3	MSV (Mataram Surya Visi)	190

Yang terakhir penulis menemukan 3 studio aktif yang mempunyai karya animasi untuk market di Indonesia, 2 diantaranya adalah studio animasi yang karyanya sudah terkenal menurut survei rating yang penulis dapatkan, Manimonki Studio, Studio dengan 30 pekerja ini saat ini masih aktif dengan karyanya *MAMAPAPA* di *Youtube*, tidak hanya serial animasi *MAMAPAPA* akan tetapi ada beberapa serial animasi lainnya yang manimonki tayangkan di *Youtube*-nya yang ditujukan khususnya kepada anak – anak Indonesia. *Genre* dari animasi serial buatan Manimonki adalah *genre* edukasi.

Tabel 3.2.7 Tabel Studio aktif yang dan sedang mengerjakan karya animasi untuk market di Indonesia dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	WEBSITE
1	Manimonki Studio	<a href="http://manimonki.com/">http://manimonki.com/</a>
2	MD Animation	<a href="http://www.mdanimation.co">http://www.mdanimation.co</a>
3	MNC Animation	<a href="http://www.mncanimation.com/">http://www.mncanimation.com/</a>

Tabel 3.5.8 Tabel Studio aktif yang dan sedang mengerjakan karya animasi untuk market di Indonesia dengan jumlah pekerja dari 21 studio professional lokal “Jurnal: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015 – 2019” oleh BEKRAF

No.	STUDIO ANIMASI	JUMLAH PEKERJA
1	Manimonki Studio	30 +
2	MD Animation	78
3	MNC Animation	200 +

Berikutnya ada 2 studio yang telah mempunyai karya terkenal dari rating yang ada yaitu MD Animation dan MNC Animation yang sama-sama punya produk serial animasi andalan. MD dengan *Adit Sopo Jarwo* dan MNC Animation dengan *KIKO*. Sampai saat ini kedua serial animasi tersebut masih ditayangkan ditelvisi lokal Indonesia. Menurut Suhendra Wijaya selaku Head of Business Development MNC Animation mengatakan bahwa serial animasi *KIKO* pernah mencapai rating tertinggi nomor 2 setelah animasi buatan negeri sakura yaitu *Doraemon*. Dari paparan tersebut ternyata animasi *Adit Sopo Jarwo* lebih tinggi ratingnya dari *Doraemon* dimana dapat dikatakan bahwa animasi *Adit Sopo Jarwo* sebagai karya animasi dari pelaku industri animasi di Indonesia yang dikatakan paling terkenal menurut survei rating yang penulis dapatkan. Dari data survei Nielsen pada tahun 2014 akhir mengenai Rating Film Indonesia yang Tayang di Televisi lokal, Animasi *Adit Sopo Jarwo* berhasil mendapatkan rating 4,2 dan share penonton 20,2 persen. Kemudian di posisi 5 ada Animasi produksi tetangga sebelah yaitu *Upin dan Ipin* dan *Doraemon* menempati posisi 20. *Adit Sopo Jarwo* juga tidak kalah dari segi prestasi, Serial animasi buatan MD Animation tersebut banyak meraih penghargaan seperti mendapatkan nominasi film terbaik di Film Festival Indonesia 2015, Film

Animasi Terbaik dari Anti Corruption Film Festival 2014, Menjadi Ambassador Hari Film Nasional 2015, dan berbagai pencapaian lainnya. Hal tersebut menjadikan MD animation menjadi salah satu dari 21 studio animasi professional lokal yang sukses sebagai pelaku industri animasi di Indonesia dengan indikator kelompok studio aktif yang mempunyai karya animasi yang dimarketkan di Indonesia.

Dibalik kesuksesan *Adit Sopo Jarwo*, MD Animation sendiri ternyata mempunyai 2 karya animasi lainnya yaitu *Tendangan Halilintar* dan juga *Pasukan Pelangi*, Produksi dari animasi *Pasukan Pelangi* dimulai dari tahun 2015 dan belum ditayangkan, sedangkan animasi serial *Tendangan Halilintar* yang sudah berproduksi sejak tahun 2014 sudah ditayangkan di MNC TV tahun 2015 akan tetapi berhenti penayangannya di episode 1. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai *discontinue* dari produk serial animasi *Tendangan Halilintar* karya MD Animation tersebut.

#### **3.4. Sinopsis Tendangan Halilintar**

Dua kakak adik, Aksa yang berusia 9 tahun dan Widhi berusia 7 tahun menjadi sutradara dalam kisah ini. Daya imajinasi mereka mampu membuat pertandingan action figure tim garuda dan tim super menjadi pertandingan bola yang luar biasa. aksa menjagokan tim garuda. Di tangannya yang kreatif, tim garuda mampu berganti - ganti kemampuan dan jurus. Pertandingan dahsyat pun terjadi di berbagai tempat, situasi dan kondisi. Tim super juga ternyata bukan tim biasa. Di tangan si kecil Widhi kadang keisengan menjadi jalan keluar untuk menghadapi kreasi jurus kakaknya. Tim garuda tak pernah gentar menghadapi tim super. Muncul pula

karakter protagonis Dadang menjadi pendamping tim garuda dan Waji sang antagonis yang menjadi provokator bagi tim super agar selalu harus menang.



Gambar 3.4.1 Poster Tendangan Halilintar  
(Data MD Animation)

Bagi tim Super, kemenangan harus jadi milik mereka dengan cara apapun. Pertandingan yang seru ini dapat terjadi diberbagai tempat, situasi dan kondisi yang berbeda. Dalam serial Tendangan Halilintar, tak selamanya kemenangan harus diraih dengan mencetak angka lebih tinggi, namun menjaga kekompakan dan saling percaya. Serial Tendangan Halilintar memberikan pesan positif bagi penonton bahwa Kemenangan adalah milik kebaikan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### **3.5. Data yang Diperoleh**

#### **3.5.1. Visi Misi Perusahaan MD Animation**

MD Animation terus berusaha memproduksi animasi dengan cerita yang menarik, mengedukasi dan berkualitas dengan kearifan dan konten lokal namun tetap menghibur. Harapannya agar dapat membuat penonton tertawa ataupun terharu, ikut merasakan cerita yang ada dalam setiap peran dan karakter yang disuguhkan. Film animasi MD Animation tidak semata-mata diproduksi untuk kepentingan bisnis dan hiburan, tapi juga untuk mengembangkan animator – animator Indonesia dalam memproduksi film animasi yang hebat.

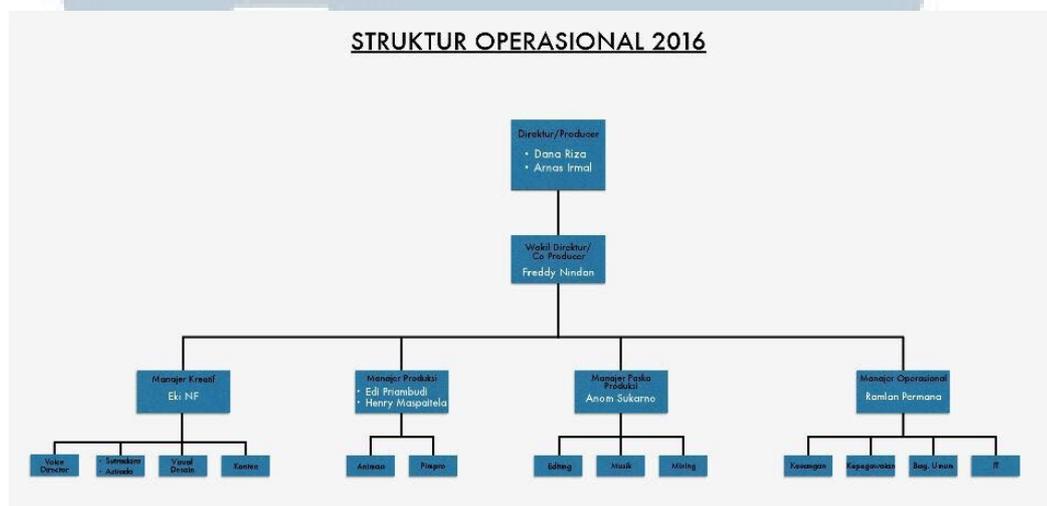
#### **3.5.2. Sejarah Perusahaan**

Dhamoo Punjabi selaku pendiri dari MD Corp. bekerja sama dengan Dana Riza untuk membuat PT Multi Dimensia Eltra Animasi (MD Animation) adalah perusahaan produksi animasi Indonesia yang bergerak dibawah naungan MD Corp. MD Corp merupakan induk perusahaan yang banyak bergerak di bidang entertainment dan property ini memiliki beberapa anak perusahaan seperti: MD Entertainment, MD Pictures, MD Music, MD Animation, dan lain sebagainya. Dana Riza sendiri sekarang menjadi Managing Director dari MD Animation. Pada tanggal 7 Desember 2013 diresmikan gedung MD Place yang terdiri dari dua tower, di kawasan Setiabudi Jakarta Selatan untuk mewadahi anak - anak perusahaan MD Corp. Bukan sekedar gedung perkantoran biasa, tapi MD Place adalah gedung yang tampilannya berbentuk unik seperti jaringan sel yang menyerupai sarang laba-laba di tampilan luarnya.

MD Animation merupakan rumah bagi produksi animasi anak-anak yang dibangun pada Januari 2014 di Indonesia, yang awalnya disiarkan di MNC TV pada tahun 2014 – 2017. Namun kini, animasi MD Animation disiarkan di Trans TV. Pada tanggal 20 Maret 2017, MD Corp resmi bekerjasama dengan Trans Media. Hal ini terjadi dikarenakan ada penawaran yang lebih tinggi dibandingkan MNC Media selaku pemegang hak siar eksklusif MD Animation yang sebelumnya saat proses penawaran digelar akhir 2015. MD Animation dikenal dengan hasil produksi serial animasinya yaitu *Adit Sopo Jarwo*. Hingga kini animasi serial *Adit Sopo Jarwo* telah mencapai episode 127 dan Produksinya telah sebanyak 181 episode. Tayangan *Adit Sopo Jarwo* merupakan salah satu serial animasi bagi keluarga Indonesia yang penuh dengan unsur pertemanan, pendidikan, kearifan lokal dan motivasi dalam meraih mimpi dan cita-cita sejak dini.

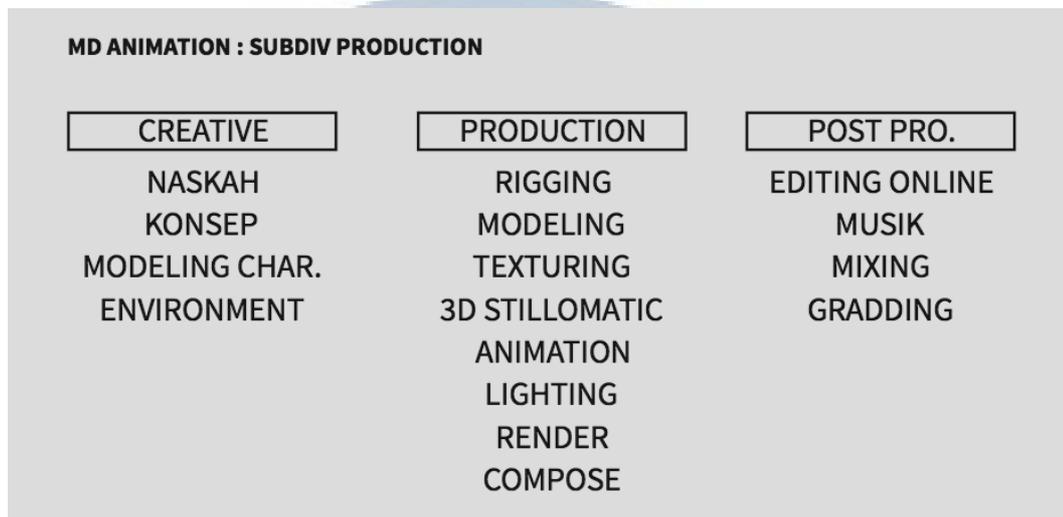
MD Animation tidak hanya memproduksi serial animasi *Adit Sopo Jarwo*, di akhir 2014 mereka pun memproduksi animasi yang berjudul *Tendangan Halilintar* setelah melihat antusiasme masyarakat atas karya animasi *Adit Sopo Jarwo*. Berbeda halnya dengan *Adit Sopo Jarwo* yang menceritakan tentang keseharian Adit dan teman-temannya, *Tendangan Halilintar* adalah animasi mengenai olahraga sepak bola yang diperankan oleh tim Garuda yang terdiri dari lima orang yang akan bertanding melawan tim Super. Namun animasi *Tendangan Halilintar* hingga kini tidak dilanjutkan lagi setelah meluncurkan tiga episode perdananya, dan memilih untuk lebih fokus kepada animasi *Adit Sopo Jarwo*. Setiap animasi yang telah diproduksi, MD Animation selalu bekerja sama dengan musisi-musisi Indonesia dalam membuat tema lagu. Seperti Armand Maulana pada tema

lagu *Adit Sopo Jarwo* dan Band Netral untuk tema lagu *Tendangan Halilintar*. Adapun musisi Indonesia yang sengaja didatangkan untuk memainkan perannya di beberapa episode, seperti Cherrybelle dan Band Slank. Meskipun dengan karya gemilang mereka, MD Animation pernah mengalami krisis ekonomi di tahun 2015, yang mengharuskan mereka untuk mengurangi kuota karyawan termasuk animator-animator di dalamnya. Hingga saat ini MD Animation mempunyai karyawan sejumlah 78 Orang.



Gambar 3.5.1 Struktur Operasional MD Animation  
(Data Pribadi)

MD Animation sendiri dalam proses distribusi produk serial animasinya melewati proses yang sama dengan divisi lainnya pada MD Corp. Pada teknisnya setiap bulan MD Animation selalu memberikan divisi post-produksi dari MD Corp. sejumlah 6 episode, yang kemudian produk tersebut ditayangkan di MNCTV.



Gambar 3.5.2 Struktur Sub Divisi Produksi MD Animation

(Data Pribadi)

### 3.5.3. Hasil Wawancara dari MD Animation

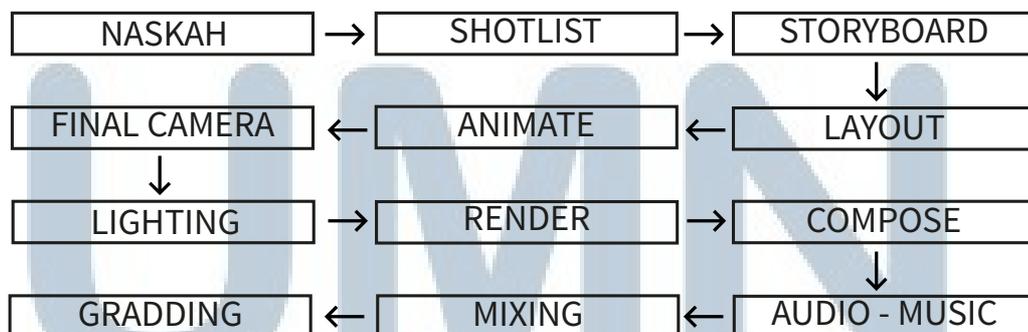
Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Anggi Rully A. P., selaku *Traffic Coordinator* dari MD Animation menjelaskan bahwa disaat euphoria akan datang nya piala dunia FIFA 2014 di Brazil merupakan awal terbentuknya ide pembuatan *Tendangan Halilintar* ini. Di saat tontonan sepak bola menjadi primadona di hati masyarakat Indonesia, apalagi yang pada saat itupun bermunculan Liga Sepak Bola Nasional, menambah keseriusan dalam mewujudkan ide baru ini. Berbekal dengan ilmu saat membuat *Adit Sopo Jarwo*, maka tim creative dan production mengerjakan project ini. Dengan berbagai bahan referensi yang diterima, mulai dari tayangan-tayangan yang ber *atmosfer* kan sepak bola, sampai film-film animasi seperti *Kapten Tsubasa* dan *Street Ball*, lalu dengan adanya film *Shaolin Soccer*, maka di buatlah riset dan episode pertama *Tendnagan Halilintar*. Sebagai sineas pembuat tayangan animasi, MD Animation berusaha se-*original* mungkin dalam

menyusun konsep *Tendangan Halilintar*. Pengembangan cerita pun dilakukan. Karakter-karakter yang di buat juga dipersiapkan dengan cukup baik. Adanya Aksa - Widhi, tokoh kakak beradik yang memang mempunyai *passion* dengan sepak bola, membuat mereka memiliki imajinasi terhadap sepak bola yang interaktif. Bukan hanya sekedar permainan sepak bola biasa, tapi unsur penceritaan dalam *Tendangan Halilintar* dibumbui dengan action dan jurus-jurus bermain sepak bola yang baik dan membuat penonton menjadi terkesima. Di lain hal, selain tayangan yang bagus dan mendapat tempat di masyarakat, kami pun mempunyai tujuan untuk membuat masyarakat memiliki serial animasi ini, yaitu dengan dibuat nya merchandise *Tendangan Halilintar* yang dapat diperoleh di toko-toko mainan. Tidak hanya ditonton, tapi masyarakat bisa memiliki objek dari serial ini.

Dalam proses produksi animasi *Tendangan Halilintar* ini, terjadi masalah di internal perusahaan, dimana pengiriman *Adit Sopo Jarwo* dipercepat, diluar dari jadwal yang telah dibuat, lalu SDM yang sedikit membuat produksi *Tendangan Halilintar* diberhentikan sementara, lalu kami melihat kembali apakah pesan yang hendak di tuangkan dalam *Tendangan Halilintar* sudah pas masuk pada masyarakat atau belum, MD Animation takut bahwa serial *Tendangan Halilintar* ini hanya "berjalan begitu saja", tanpa ada kesan di masyarakat disamping itu pihak MD Corp juga memberi lampu hijau pada tim MD Animation untuk mulai membuat *Adit Sopo Jarwo The Movie*, yang dimana akhirnya semua tertuju pada project baru ini. Saat ini serial *Tendangan Halilintar* sedang di *review* ulang, dikarenakan tahun ini *Tendangan Halilintar* akan di produksi kembali, dengan ide cerita dan *software* yang lebih bagus dibandingkan sebelumnya.

### 3.5.4. Proses Produksi Tendangan Halilintar Tahun 2014

Dalam proses pembuatan *Tendangan Halilintar* sendiri mempunyai *treatment* khusus, yang berbeda dengan serial produksi MD Animation lainnya. Dalam proses pembuatan *Tendangan Halilintar*, harus melalui proses final camera, Yang dimaksud dengan final camera adalah ada nya 2 kali proses dalam divisi layout, yang pada proses pembuatan *Adit Sopo Jarwo* hanya melalui 1 kali layout tanpa ada final camera. *Tendangan Halilintar* adalah tayangan animasi bergenre *action*, dimana dalam setiap episode nya terdapat perbedaan set yang digunakannya. Dalam perjalanannya, serial *Tendangan Halilintar* sudah memasuki episode ke-4, dimana set lokasi yang digunakan pada episode-episode nya terjadi dalam dunia imajinasi, seperti pada Pandora, Dermaga Laut dan Basement Gedung.



Gambar 3.5.3 Proses Pipeline Tendangan Halilintar Tahun 2014

(Data Pribadi)

Untuk pembuatan 1 episode *Tendangan halilintar* yang berdurasi kurang lebih 10 menit, tim produksi MD Animation membutuhkan waktu 2 bulan. Untuk urutan proses pembuatannya seperti film animasi pada umumnya, cuma di beberapa

divisi seperti *lighting*, *rendering* dan *compositing* lebih diperbanyak waktunya. Melihat *treatment* yang dibutuhkan pada serial action ini agak rumit. Untuk proses editing, sang sutradara pun harus selalu setia mendampingi sang editor, agar sutradara bisa dengan leluasa memberikan *influence* ide sesuai keinginannya. Untuk *soundtrack* dari Tendangan Halilintar ini, pihak MD bekerja sama dengan group band netral dan element dalam pembuatannya. Proses *grading*-pun harus dilaksanakan dengan baik, mengingat *look* dari serial animasi ini agak berbeda dengan *Adit Sopo Jarwo*. Kontras warna *Red*, *Green* dan *Blue* harus sangat diperhatikan terlebih pada *scene - scene* imajinasi dimana pertandingan antara Tim Garuda dan Tim Super terjadi.

### **3.6. Komparasi Produk Animasi MD Animation**

#### **3.6.1. Komparasi Animasi Tendangan Halilintar dengan Adit Sopo Jarwo**

##### **Secara Umum**

Penulis melakukan metode komparasi atas animasi *Tendangan Halilintar* dengan *Adit Sopo Jarwo* sebagai produk karya MD Animation yang sudah sukses sebelumnya, Dalam Komparansi ini diharapkan dapat melihat perbandingan gejala apa yang pengaruhi performa kepada kedua produk animasi tersebut dari segi SDM dan proses produksinya.

Tabel 3.6.1 Tabel Perbandingan serial animasi Tendangan Halilintar dengan serial animasi Adit Sopo Jarwo secara umum.

No.	INDIKATOR	TENDANGAN HALILINTAR	ADIT SOPO JARWO
1	Tahun Produksi	2014	2014
2	SDM TOTAL	186 Orang	234 Orang
3	Episode Yang telah diproduksi	4 Episode	181 Episode
4	Durasi	10 Menit	7 Menit
5	Target Pemasaran	Anak Laki - Laki	Keluarga
6	Stasiun TV yang Menayangkan	MNC TV TAHUN 2014 - SEKARANG	MNCTV Tahun 2015 (Hanya Episode 1)
7	Genre	Action , Sport	Drama

Secara umum, dari tabel perbandingan tersebut didapati SDM yang terlibat serta episode yang telah diproduksi cukup signifikan berbeda, untuk itu penulis juga mengolah data SDM yang ada dan membuat tabel khusus perbandingan SDM yang terlibat pada *Tendangan Halilintar* dengan *Adit Sopo Jarwo*.

Tabel 3.6.2 Tabel SDM Perbandingan serial animasi Tendangan Halilintar dengan serial animasi Adit Sopo Jarwo dari kredit film kedua animasi.

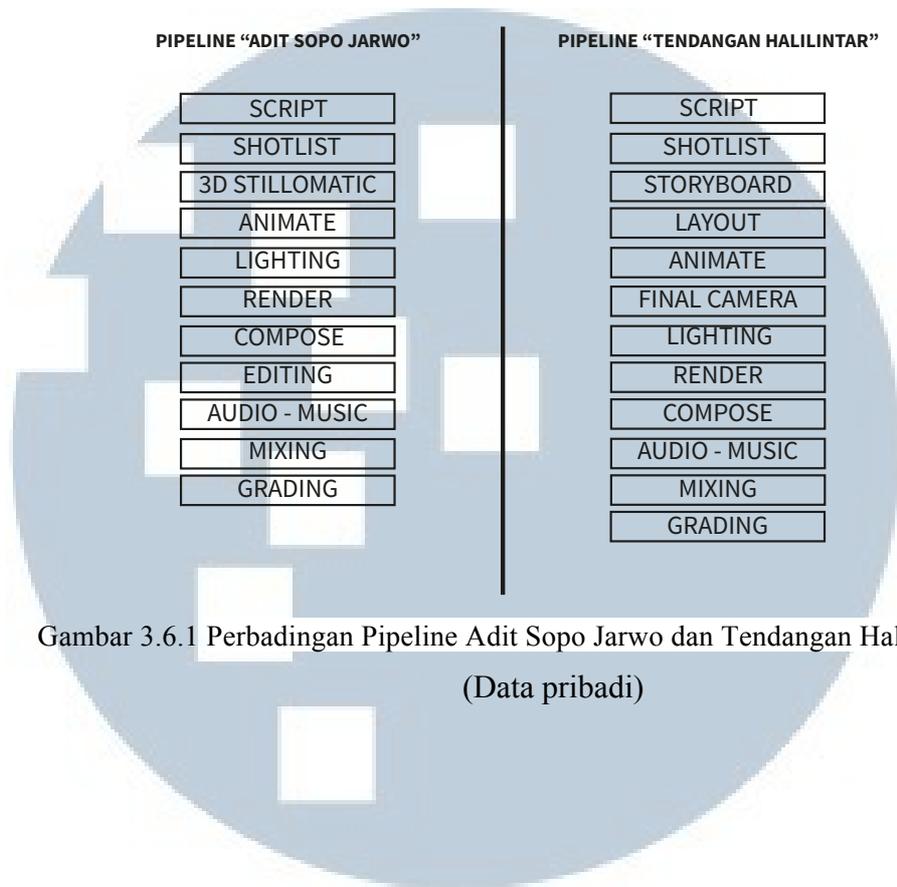
No.	Jobdesk	TENDANGAN HALILINTAR	ADIT SOPO JARWO
1	Produser	3	3
2	Sutradara	2	2
3	Eksekutif Produser	2	3
4	Produser Kreatif	1	1
5	Produser Pelaksana	3	1

6	Pimpinan Produksi	1	3
7	Pimpinan Kreatif	1	2
8	Pimpinan Teknik	1	1
9	Pimpinan Animator	1	1
10	Penulis Cerita	3	2
11	Penata Kamera	1	1
12	Penata Artistik	2	0
13	CG Supervisor	2	1
14	Supervisi Animasi	2	3
15	Tim Litbang	5	0
16	Tim Konsep & Storyboard	14	21
17	Kepala Animator	8	0
18	Animator	52	58
19	Kepala Pra-Produksi	1	1
20	3D Karakter Modeler	4	4
21	3D Aset	5	6
22	Render & Lighting	6	12
23	Tim Tekstur	2	4
24	Tim Rigger	4	4
25	Tim Layout	8	12
26	Tim Kompositor	9	13
27	Colorist	2	3
28	Koordinator Jogja & Solo	2	2
29	Pendukung Produksi	1	0
30	Editor	2	3
31	Audio Mixing	3	2
32	Penata Musik	2	0
33	HRD - Legal & GA	3	0
34	Sekretaris	2	1
35	Marketing & Komunikasi	6	0
36	Pengarah Dialog	1	1
37	IT	3	3
38	Messenger	1	0
39	Training Center	1	0
40	Keuangan	1	3
41	Pengisi Suara	7	11
42	Vokal	1	0
43	Pencipta Lagu	1	2

44	Office Boy	4	3
45	Supervisi Sutradara	0	1
46	Ilustrasi Musik	0	1
47	Pimpinan Paska Produksi	0	1
49	Desain Grafis	0	3
50	Matte Painting	0	4
52	Riset dan Data	0	3
53	QC Animator	0	11
54	Lypsinc	0	5
55	Audio Teknikal	0	1
56	Head Pasca Produksi	0	1
57	Purchasing	0	2
58	Pendukung Produksi	0	4
59	GA	0	2
60	Aransemen	0	1
61	Maintance	0	1
<b>TOTAL SDM</b>		<b>186</b>	<b>234</b>

<b>1</b>	<b>TOTAL DIVISI</b>	42	47
<b>2</b>	<b>DIVISI KHUSUS</b>	10	15

Pada Tabel tersebut, total divisi pada serial animasi *Tendangan Halilintar* berjumlah 42 dengan jumlah SDM sebanyak 186 orang, sedangkan pada serial animasi *Adit Sopo Jarwo* didapati sejumlah 47 divisi dengan jumlah SDM sebanyak 234 orang. Dari 42 divisi pada serial *Tendangan Halilintar*, terdapat 10 divisi yang tidak ada pada produksi *Adit Sopo Jarwo*, Sedangkan ada 15 dari 47 divisi *Adit Sopo Jarwo* yang juga tidak ada pada produksi *Tendangan Halilintar*. Kemudian penulis juga mendapatkan data pipeline produksi *Tendangan Halilintar* dan juga *Adit Sopo Jarwo* yang ternyata juga berbeda. Berikut perbandingan pipeline *Tendangan Halilintar* dan *Adit Sopo Jarwo*.



Gambar 3.6.1 Perbandingan Pipeline Adit Sopo Jarwo dan Tendangan Halilintar  
(Data pribadi)

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA